

## PERAN MAHASISWA KAMPUS MENGAJAR 6 DALAM MENINGKATKAN LITERASI DAN NUMERASI SISWA SEKOLAH DASAR

Ari Indriani<sup>1)</sup>, Novi Mayasari<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>IKIP PGRI Bojonegoro

Email: [ariindrianiemail@gmail.com](mailto:ariindrianiemail@gmail.com)

<sup>2</sup>IKIP PGRI Bojonegoro

Email: [mahiraprimagrafika@gmail.com](mailto:mahiraprimagrafika@gmail.com)

**Abstrak:** Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peran mahasiswa kampus mengajar dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi pada siswa Sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian adalah SD N 3 Woro Kecamatan Kragan Kabupaten Lembang. Periode penelitian adalah bulan Agustus sampai dengan bulan November 2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Mahasiswa Kampus Mengajar 6 berperan sebagai mitra sekolah, khususnya di SDN 3 Woro, yaitu membantu dalam proses peningkatan literasi numerasi siswa di SDN 3 Woro. Program kerja mahasiswa KM 6 telah dilaksanakan selama 16 minggu dan hasil post test AKM menunjukkan bahwa ada peningkatan 28% untuk literasi dan 20% untuk numerasi. Selain itu mahasiswa juga menambah ilmunya dengan melakukan kegiatan di luar kampus.

Kata Kunci: Peran Mahasiswa, Literasi, Numerasi

**Abstract:** The aim of the research is to determine the role of campus student teaching in improving literacy and numeracy skills in elementary school students. This study used descriptive qualitative method. The research location is SD N 3 Woro, Kragan District, Lembang Regency. The research period is August to November 2023. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation. Teaching Campus 6 students act as school partners, especially at SDN 3 Woro, namely helping in the process of increasing students' numeracy literacy at SDN 3 Woro. The KM 6 student work program has been implemented for 16 weeks and the results of the AKM post test show that there has been an increase of 28% in literacy and 20% in numeracy. Apart from that, students also increase their knowledge by doing activities outside the campus.

Keywords: Student Role, Literacy, Numeracy

### PENDAHULUAN

Beberapa kali perubahan kurikulum yang terjadi dalam Pendidikan di Indonesia. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang berlaku sekarang ini. Memberdayakan peserta didik (siswa) untuk memajukan masyarakat, bangsa, serta pendidikan merupakan sarana komunikasi yang melibatkan transmisi nilai, pengetahuan, dan kemampuan antara satu generasi dan generasi berikutnya, baik di dalam ataupun di luar sekolah merupakan tujuan dari kurikulum Merdeka. Pendidikan merupakan wujud kesadaran nasional baik dari segi prasarana dan sarana pendidikan, maupun interaksi peserta didik, guru dan lingkungan.

Saat ini, teknologi memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap kondisi perkembangan teknologi saat ini, literasi sangatlah penting. Hasil PISA 2022 skor membaca turun 12 poin yaitu menjadi 359, di mana pada tahun 2018 memiliki skor 371. Sedangkan numerasinya turun 13 poin yaitu 366 yang sebelumnya 379. Berdasarkan hasil tersebut masih tergolong rendah. Sedangkan hasil observasi di sekolah masih ditemukan perpustakaan yang terbengkelai, tidak adanya pojok baca, buku yang ada diperpustakaan cetakan lama, kurangnya guru menggunakan media pembelajaran saat menjelaskan materi pembelajaran, serta masih ada guru yang kesulitan dalam teknologi. Selain itu masih ada siswa yang melakukan bullying terhadap temannya, misalnya mengejek temannya.

Kebijakan yang termasuk dalam program MBKM Kemendikbud antara lain kurikulum pembelajaran mandiri, magang/penempatan kerja, studi di lembaga pendidikan, proyek desa, penelitian/penelitian ilmiah, kegiatan wirausaha, studi/proyek mandiri dan proyek kemanusiaan. Program MBKM khususnya kegiatan pendidikan yang berlangsung di sekolah didukung oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan dukungan Lembaga

Pengelola Yayasan Pendidikan (LPDP) atau Kampus Mengajar. Kampus ini berdiri sejak tahun 2021 untuk meningkatkan literasi dan numerasi.

Kampus mengajar diselenggarakan dengan tujuan memberikan kesempatan belajar kepada mahasiswa di luar kampus universitas, menjadi mitra pendidikan dalam pembelajaran di sekolah dasar dan sekolah menengah, selanjutnya sekolah piagam. Siswa diharapkan dapat memberikan perubahan dalam dunia pendidikan dengan membantu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah dengan Literasi dan Numerasi Tingkat 1 dan 2 Asesmen Nasional (AN).

Untuk mengoptimalisasi dampak kampus mengajar, mahasiswa di dampingi oleh DPL dan guru pamong dalam melaksanakan tugasnya di sekolah penugasan. Selain itu, mahasiswa juga berkolaborasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten dan sekolah. Program yang akan dilaksanakan mahasiswa dalam Kampus Mengajar disesuaikan dengan kebutuhan sekolah dalam meningkatkan literasi dan numerasi sekolah penugasan.

Tujuan dari kampus pendidikan adalah:

1. Pengembangan keterampilan siswa antara lain meliputi :
  - a. Keterampilan kepemimpinan, empati sosial, pemikiran analitis dalam perencanaan program dengan kelompok dan sekolah
  - b. Kemampuan menyelesaikan permasalahan dalam tugas dimana siswa dituntut untuk memberikan solusi yang kreatif dan inovatif
  - c. Kemampuan untuk berkolaborasi dan memimpin Tim di berbagai departemen dan dengan pendiri mahasiswa yang berbeda sehingga tujuan kelompok tercapai sambil memecahkan masalah
  - d. Kreativitas dan inovasi dalam merencanakan model, metode, strategi dan teknik pembelajaran bekerjasama dengan guru
2. Tumbuhnya Perbedaan Metode Pembelajaran Literasi Siswa di Sekolah Terpilih

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian ini adalah merumuskan apa peran siswa Kampus Mengajar dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa SD? Sekaligus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran siswa Kampus Mengajar dalam meningkatkan keterampilan membaca dan berhitung siswa sekolah dasar.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif untuk mengkaji data secara mendalam sehingga dapat memperoleh informasi yang lengkap dan bermakna. Kualitatif deskriptif adalah penelitian yang menjelaskan fenomena-fenomena secara konkrit, faktual, dan realistik, karena tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan, menggambarkan secara sistematis, faktual dan tepat fakta-fakta yang ada serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian kualitatif pada hakikatnya menempatkan penelitian pada lingkungan alami, dimana seseorang mencoba mempelajari dan menafsirkan fenomena tersebut (Almirawati, 2018). Ciri utama metode ini adalah peneliti terjun langsung ke lapangan dan berperan sebagai pengamat, membuat kategori pelaku, mengamati fenomena, membuat catatan hasil observasi, tidak memanipulasi variabel, dan fokus pada observasi alam. Tempat penyelidikannya adalah SDN 3 Woro. Periode penelitian Agustus-November 2023. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **Hasil dan Pembahasan**

Program Kampus Mengajar 6 dilaksanakan mulai bulan Agustus 2023 dan berakhir pada bulan November 2023 di SD N 3 Woro Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang. Kondisi

sekolahan saat adanya program KM 6 sedang ada renovasi total terhadap sekolah. Sekolah dipindahkan ke madrasah yang berada di dekat SD N 3 Woro. Kegiatan pembelajaran juga kurang kondusif karena satu ruangan digunakan untuk dua kelas. Kurikulum yang digunakan ada dua macam yaitu kurikulum merdeka (kelas 1, 2, 4, 5) dan kurikulum K-13 (kelas 3, 6). Perpustakaan yang digunakan untuk menyimpan buku digunakan pihak sekolah untuk menyimpan bahan bangunan yang digunakan untuk renovasi sekolah. Hasil pre test AKM literasi 41% dan numerasi 34%. SD N 3 Woro pernah menjadi sekolah penugasan di Kampus Mengajar angkatan sebelumnya.

Mahasiswa selama mengikuti program KM 6 membuat beberapa program kerja untuk meningkatkan literasi dan numerasi. Program kerja KM 6 di SD N 3 Woro antara lain:

a. Literasi

Kegiatan literasi meliputi pembacaan Asmaul Husna, gerakan membaca ceria, dan memperkenalkan huruf abjad menggunakan media pembelajaran

b. Numerasi

Kegiatan numerasi antara lain pembiasaan perkalian dengan kartu perkalian, permainan engklek, pembiasaan pengurangan, penjumlahan, perkalian dan pembagian.

c. Adaptasi Teknologi

Adapun kegiatan adaptasi teknologinya yaitu pengenalan quisis berbasis kertas, pengenalan Ms.Word, canva dan Ppt.

d. Kegiatan Lain

Kegiatan yang lainnya meliputi penataan buku perpustakaan, cardboard reading, Jum'at bersih, senyum salam sapa, Jum'at sehat, pendampingan khusus untuk siswa yang belum bisa membaca, menulis, dan berhitung, serta ekstra pramuka.

Program kerja tersebut dilakukan selama 16 minggu dan menyesuaikan dengan keadaan sekolah. Dalam menjalankan program, mahasiswa bekerjasama dengan pihak sekolah, antara lain dengan guru pamong, wali kelas 1 sampai 6 serta guru yang lain. Pihak sekolah sangat mendukung program kerja mahasiswa dan peserta didik sangat senang dan antusias dengan program kerja KM 6.

Pada pelaksanaan KM 6 ini, SDN 3 Woro sedang ada renovasi total bangunan sekolah, sehingga sekolah dipindahkan ke madrasah yang berada di dekat sekolah. Perpustakaan juga digunakan untuk menyimpan material bangunan. Mahasiswa akhirnya menggunakan *cardboard reading* agar siswa-siswa dapat membaca buku, yaitu dengan menaruh buku-buku yang telah dipilih kemudian ditata rapi di dalam kardus. Dengan adanya *cardboard reading* ini siswa semakin tertarik untuk membaca buku saat pagi hari sebelum pembelajaran dimulai serta jam istirahat.

Selain itu, dari pihak panitia KM 6 ada program Festival Literasi Numerasi, di mana SDN 3 Woro melaksanakan program tersebut dengan sangat meriah. Festival Literasi Numerasi sangat didukung dari pihak sekolah dan orang tua siswa SDN 3 Woro. Dalam festival tersebut terdapat beberapa lomba, antara lain pembacaan puisi dan lomba mewarnai. Selain itu siswa juga menari dan menyanyi saat puncak acara Festival Literasi Numerasi serta orang tua siswa juga hadir dalam kegiatan tersebut.

Penerapan program kerja literasi dan numerasi selama 3 bulan, dan diakhir penugasan mahasiswa mengadakan post test AKM yang hasilnya literasi 69% dan numerasi 54%. Berdasarkan hasil post test tersebut ada peningkatan 28% untuk literasi dan 20% untuk numerasi. Program kerja yang meliputi literasi, numerasi, adaptasi teknologi dan kegiatan lain memberikan pengaruh yang berarti pada peningkatan literasi numerasi di SD N 3 Woro. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Muh Idris (2022) yang menyimpulkan hasil

kegiatan program kampus mengajar di SD Negeri 20 Tana-Tana Kabupaten Takalar memberikan dampak positif pada pembelajaran luring terbatas di sekolah.

Mahasiswa selama 4 bulan di SDN 3 Woro mempunyai peran yaitu membantu guru dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa, membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas serta membantu guru dan siswa dalam melakukan adaptasi teknologi. Selain itu mahasiswa juga berkolaborasi dengan teman sejawat, DPL, sekolah dan Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang dalam melaksanakan program KM 6.

Mahasiswa juga dapat menambah ilmu dalam bidang pengajaran, melatih berkolaborasi dengan pihak lain, serta melakukan kegiatan di luar kampus. Mahasiswa berperan menjadi guru, mitra guru di sekolah dan juga kakak bagi siswa di SD N 3 Woro. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuriyah (2022) bahwa siswa dapat terlibat langsung dan aktif di lembaga pendidikan formal, sehingga menambah pandangan dan memperluas wawasannya di sekolah sehingga menjadikan siswa lebih kreatif, inovatif dan inovatif. percaya diri sebagai bagian dari komunitas, salah satunya adalah sekolah.

### Simpulan

Mahasiswa Kampus Mengajar 6 berperan sebagai mitra sekolah, khususnya di SDN 3 Woro, yaitu membantu dalam proses peningkatan literasi numerasi siswa di SDN 3 Woro. Program kerja mahasiswa KM 6 telah dilaksanakan selama 16 minggu dan hasil post test AKM menunjukkan bahwa ada peningkatan 28% untuk literasi dan 20% untuk numerasi. Selain itu mahasiswa juga menambah ilmunya dengan melakukan kegiatan di luar kampus.

Program yang telah dibuatkan oleh mahasiswa KM 6 dapat dilanjutkan pihak sekolah agar literasi numerasi siswa SDN 3 Woro meningkat. Penguatan literasi dan numerasi tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah saja, namun harus mendapat dukungan dari orang tua, pemerintah dan masyarakat. Hal ini sesuai dengan penelitian Dian Pratiw (2023) bahwa orang tua berusaha mengelola kemampuan matematika siswa selama belajar di rumah.

### Daftar Rujukan

- Dian P, Anita, Aryo Andri N, Rina Dwi S, dan Susilo Raharjo. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Pada Siswa Kelas IV Di SD Negeri Tlogosari 01 Semarang. *Janacitta: Journal of Primary and Children's Education*, 6(1), Hal 38-47.
- Januarty, Restu H, Nurfaizah S, dan Aljuwanti. (2023). Eksistensi Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 5 Dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi Dan Numerasi Sekolah Dasar. *JHP2M: Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), Hal 125-132.
- Mumayizah, Nabila H, Primavera F T, dan Murwani D W. (2023). Penguatan Literasi dan Numerasi Menggunakan Adaptasi Teknologi dalam Pembelajaran Di SD Oleh Kampus Mengajar Angkatan 6. *Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Ke-7*, 6(3), Hal 320-326.
- Nuriyah, Yudita A, dan Martinus Legowo. (2022). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Literasi Dan Motivasi Di SD Negeri Poter 2 Bangkalan. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)*, Vol 01 2022, Hal 267-280.
- Siahaan, Mian, Rinawati L, Dapot Tua M, dan Vina Merina Br S. (2023). Pengaruh Program Kampus Mengajar Angkatan IV dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi dan Kompetensi Numerasi Siswa SMP Terpadu Al-Bukhari Muslim Medan Tahun Ajaran 2022/2023. *Journal on Education*, 5(4), Hal 14834-14849.